

PENGKAJIAN RESEP PASIEN DI APOTEK X BERDASARKAN PERMENKES NO. 73 TAHUN 2016

Ulandari¹, Mardiana Puji Lestari², Yuni Andriani³

INTISARI

Latar Belakang: Resep berfungsi sebagai alat komunikasi profesional antara dokter, apoteker, dan pasien. Resep dikaji berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 yang meliputi pengkajian secara administratif, farmasetik dan klinis. Pelayanan resep di apotek mewajibkan apoteker untuk melakukan pengkajian resep, untuk mencegah potensi risiko terjadinya *medication error* sehingga tujuan pengobatan dapat tercapai.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kesesuaian resep dilihat dari komponen administratif, farmasetik dan klinis resep di Apotek X berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode observasional, pengambilan sampel secara *stratified propotional random sampling*. Sampel yang digunakan adalah resep di Apotek X bulan Januari– Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang didapatkan adalah 150 resep yang kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil Penelitian: Kelengkapan komponen persyaratan administratif resep menunjukkan nama pasien, jenis kelamin pasien, nama dokter, tanggal resep, paraf, dan tanggal resep 100%, umur pasien 62%, berat badan pasien 3,33%, nomor surat izin praktik (SIP) 57,33%, alamat 96,66%. Kelengkapan komponen persyaratan farmasetik resep yaitu bentuk sediaan 83,33% dan kekuatan sediaan 76%. Kelengkapan komponen persyaratan klinis resep yaitu tidak adanya interaksi obat sebanyak 94,67%.

Kesimpulan: Berdasarkan pengkajian resep yang dilakukan masih ditemukan komponen persyaratan administratif resep yang tidak lengkap, komponen persyaratan farmasetik yang tidak lengkap dan ditemukan potensi terjadinya interaksi obat pada komponen persyaratan klinis resep.

Kata Kunci: Apotek; Kajian Resep; Resep

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PATIENT PRESCRIPTION ASSESSMENT AT THE PHARMACY X BASED ON PERMENKES NO. 73 OF 2016

Ulandari¹, Mardiana Puji Lestari², Yuni Andriani³

ABSTRACT

Background: Prescriptions serve as a professional communication tool between doctors, pharmacists and patients. Prescriptions are reviewed based on Minister of Health Regulation Number 73 of 2016 which includes administrative, pharmaceutical and clinical assessments. Prescription services at pharmacies require pharmacists to review prescriptions, to prevent the potential risk of medication errors so that treatment goals can be achieved.

Research Objective: Knowing the suitability of prescriptions in terms of administrative, pharmaceutical and clinical components of prescriptions at Pharmacy X based on Permenkes Number 73 of 2016.

Research Method: This research is descriptive in nature with an observational method, sampling using stratified proportional random sampling. The sample used was prescriptions at Pharmacy X in January–December 2023 which met the inclusion and exclusion criteria. The samples obtained were 150 recipes which were then analyzed descriptively in percentage form.

Research Results: Completeness of the components of the administrative requirements for a prescription shows the patient's name, patient's gender, doctor's name, date of prescription, initials and date of prescription 100%, patient's age 62%, patient's weight 3.33%, practice permit number (SIP) 57.33 %, address 96.66%. The completeness of the components required for prescription pharmaceuticals is 83.33% dosage form and 76% dosage strength. Completeness of the clinical requirements for prescription components, namely the absence of drug interactions, is 94.67%.

Conclusion: Based on the review of the prescriptions carried out, there are still incomplete components of prescription administration requirements, incomplete components of pharmaceutical requirements and the potential for drug interactions in the clinical requirements component of the prescription.

Keywords: Pharmacy; Recipe Review; Recipe

¹Pharmacy Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

^{2,3}Lecturer in Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta